

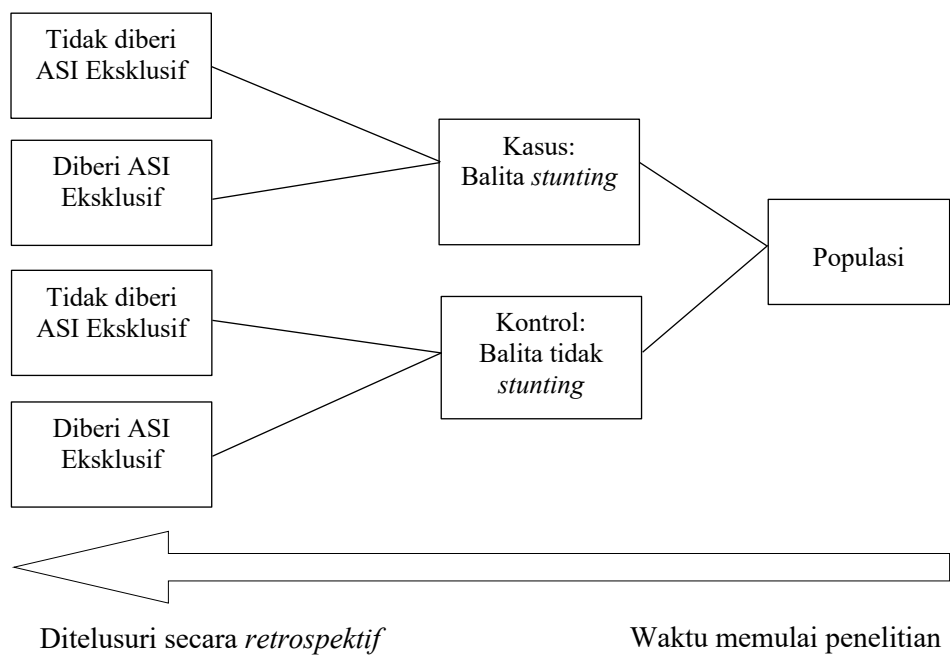
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *case control*. Pengukuran variabel independen dan dependen pada penelitian ini tidak dilakukan pada saat yang sama. Studi kasus kontrol pada penelitian ini dimulai dengan melakukan pengukuran pada variabel dependen dan variabel independennya dicari secara *retrospektif*.³⁸

Secara sistematis penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5. Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah balita usia 24-59 bulan di Kota Yogyakarta, pada pendataan awal jumlah populasi yang ditemukan sebanyak 7.799 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah balita *stunting* dan tidak *stunting* usia 24-59 bulan yang berada di Kota Yogyakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yang mana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan sesuai digunakan pada penelitian kuantitatif.

Besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan hasil penelitian terkait sebelumnya, yaitu penelitian Samuel yang berjudul Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* pada Balita 24–59 Bulan¹⁴, berdasarkan hasil penelitian diketahui sebagai berikut:

$$OR = 2,875$$

$$P1 = 0,66$$

$$P2 = 41\% (0,41)$$

Hasil perhitungan rumus yang telah dilakukan menggunakan *hypothesis tests for an odds ratio* didapatkan sampel pada penelitian ini yaitu 58 balita usia 24-59 bulan yang *stunting* sebagai kelompok kasus dan 58 balita usia 24-59 bulan yang tidak *stunting* sebagai kelompok kontrol.

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kelompok kasus

1) Kriteria inklusi:

- a) Balita *stunting* usia 24-59 bulan pada tahun 2020 yang tercatat dan datanya lengkap di register Puskesmas Wirobrajan dan Puskesmas Umbulharjo I.
- b) Balita *stunting* yang tinggal di Wilayah Kota Yogyakarta.

2) Kriteria eksklusi:

- a) Balita *stunting* usia 24-59 bulan yang memiliki penyakit infeksi seperti ISPA dan berat badan lahir <2500 gram.

b. Kelompok kontrol

1) Kriteria inklusi:

- a) Balita tidak *stunting* usia 24-59 bulan pada tahun 2020 yang tercatat dan datanya lengkap di register Puskesmas Wirobrajan dan Puskesmas Umbulharjo I.
- b) Balita tidak *stunting* yang tinggal di Wilayah Kota Yogyakarta

2) Kriteria eksklusi:

- a) Balita tidak *stunting* usia 24-59 bulan yang memiliki penyakit infeksi seperti ISPA dan berat badan lahir <2500 gram.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 diawali dengan penyusunan proposal hingga revisi laporan skripsi pada Mei 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua puskesmas daerah Kota Yogyakarta yaitu Puskesmas Wirobrajan dan Puskesmas Umbulharjo I.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel *Independent* (bebas)

Variabel *independent* yang digunakan pada penelitian ini yaitu pemberian ASI eksklusif.³⁹

2. Variabel *Dependent* (terikat)

Variable terikat pada penelitian ini adalah kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan.³⁹

3. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin balita.

E. Definisi Operasional

Klasifikasi variabel dan definisi operasional dalam bentuk tabel dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Sumber Data	Skala	Satuan Ukur
Independen					
ASI eksklusif	Pemberian ASI yang dilakukan mulai dari melahirkan sampai bayi umur enam bulan tanpa tambahan makanan lain.	Format pengumpulan data	Register	Nominal	1. Tidak diberikan ASI eksklusif 2. Diberikan ASI eksklusif

Variabel	Difinisi Operasional	Instrumen	Sumber Data	Skala	Satuan Ukur
Dependen					
<i>Stunting</i>	Data diperoleh dari diagnosa kesimpulan yang didapatkan dari register	Format pengumpulan data	Register	Nominal	1. <i>Stunting</i> 2. Tidak <i>stunting</i>
Pengganggu					
Jenis Kelamin	Karakteristik biologis yang dapat dilihat dan dibedakan dari alat kelamin balita	Format pengumpulan data	Register	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu terdapat pada register yang ada di puskesmas.

G. Alat Ukur atau Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini yaitu format pengumpulan data yang dibuat kolom-kolom dan lajur-lajur. Format tersebut meliputi nomor urut, nama inisial anak, jenis kelamin, riwayat pemberian ASI dan status gizi (*stunting* atau tidak *stunting*).

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

Tahap persiapan dimulai sejak awal bulan Agustus 2022 yaitu dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
- b. Mengumpulkan artikel, jurnal, data, dan tinjauan pustaka serta melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta untuk penyusunan proposal
- c. Mengolah data studi pendahuluan dan menyusun alat ukur yang akan digunakan selama penelitian
- d. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- e. Melakukan ujian proposal skripsi dilanjutkan dengan merevisi

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap selanjutnya yaitu pada pelaksanaan penelitian, setelah dilakukannya persiapan, peneliti melakukan tahap pelaksanaan penelitian pada bulan Februari 2023 dengan susunan kegiatan sebagai berikut:

- a. Peneliti mengurus pengantar izin penelitian dan pengurusan *ethical clearance* di bagian administrasi akademik Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- b. Peneliti mengajukan izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
- c. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu melalui register.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian, peneliti melakukan olah data dan menganalisis data. Analisis dan uji statistik menggunakan *software statistic*. Kemudian dilanjutkan penyusunan laporan skripsi dan penyajian hasil penelitian.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah tahap setelah melakukan pengumpulan data. Pengolahan data melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

a. *Editing* (Penyuntingan data)

Editing atau penyuntingan data merupakan tahapan dimana data yang sudah didapatkan oleh peneliti yang tertera di format pengumpulan. Selanjutnya, diperiksa kembali dan dilihat. Data tersebut sudah dipastikan sesuai, lengkap dan benar.

b. *Coding* (Memberi kode)

Pada tahap ini setelah dilakukan penyuntingan data, peneliti memberikan kode dalam bentuk huruf atau angka pada data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan pemberian kode pada tiap-tiap instrumen menggunakan aplikasi. Kode pada setiap karakteristik anak *stunting* adalah sebagai berikut:

1) Variabel independent diberi kode menjadi:

- a) Kode “1” berarti tidak diberikan ASI eksklusif
- b) Kode “2” berarti diberikan ASI eksklusif

2) Variabel dependen diberi kode menjadi:

- a) Kode “1” berarti *stunting*
- b) Kode “2” berarti tidak *stunting*

3) Variabel jenis kelamin diberi kode menjadi:

- a) Kode “1” berarti jenis kelamin laki-laki
- b) Kode “2” berarti jenis kelamin perempuan

c. *Data Entry* (Memasukkan data)

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pemberian kode pada data yaitu peneliti melakukan *entry* data. Peneliti memindahkan data yang telah diberikan kode sesuai karakteristiknya kedalam master tabel. Data yang telah dipindahkan merupakan data dalam bentuk *coding*.

d. *Tabulating* (Menyusun data)

Tahap terakhir dalam pengolahan data yaitu *tabulating*. Peneliti menyusun data yang telah di *entry* sebelumnya kedalam tabel distribusi frekuensi. Proses tersebut dilakukan dengan memasukkan data mentah ke dalam tabel-tabel yang telah disediakan.⁴⁰

2. Analisis Data

Langkah berikutnya yaitu peneliti melakukan analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan oleh peneliti untuk mendeskripsikan pada setiap variabel penelitian.⁴⁰ Pada penelitian analisis univariat peneliti telah menganalisis data dengan menyajikan

tabel distribusi frekuensi. Selain itu, terdapat persentase dari cakupan pemberian ASI eksklusif dan proporsi jenis kelamin pada balita.

b. Analisis Bivariat

Hasil dari analisis sebelumnya didapatkan distribusi frekuensi pada pemberian ASI eksklusif dan jenis kelamin, kemudian dilanjutkan analisis bivariat. Pada analisis ini peneliti telah melakukan analisis variabel independent yaitu pemberian ASI eksklusif terhadap variabel dependen yaitu kejadian *stunting* pada balita untuk mengetahui adanya hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chi-square* menggunakan *software statistic* karena data yang dikumpulkan adalah data nominal (statistika *non-parametrik*).

J. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak serta kewajiban subjek maupun peneliti. Pada penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prinsip pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan *Ethical Clearance* dari komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta pada tanggal 10 Februari 2023 dengan No.DP.04.03/e-KEPK.2/103/2023. Prinsip etika penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam pengambilan data peneliti hanya menuliskan insial namanya dan tidak menuliskan nama secara lengkap serta peneliti juga menghilangkan

seluruh informasi yang berkaitan dengan identitas subjek dalam menyampaikan hasil penelitian.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga privasi serta kerahasiaan terhadap data terkait subjek yang telah didapatkan dengan tidak membicarakannya kepada orang lain.

3. Manfaat dan Kerugian

Peneliti memperbanyak manfaat yaitu melalui relevansi teori-teori terbaru. Selanjutnya, meminimalisasi kerugian dengan tidak menyebarluaskan data subjek yang didapatkan. Dengan kata lain, dapat mencegah kejadian yang tidak diinginkan ataupun risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.